

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya, yang berarti memaksimalkan nilai sahamnya (Brigham & Eugene, 2019:2). Memaksimalkan nilai perusahaan dilakukan dengan memaksimalkan keuntungan, Semakin menguntungkan suatu perusahaan maka semakin tinggi nilainya (Brigham & Gapenski, 2007:IV). Nilai perusahaan sangat penting, dikarenakan kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan meningkatnya nilai perusahaan melalui kenaikan harga saham. Manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengelola perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Harga pasar saham adalah cerminan dari setiap keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen, sehingga nilai perusahaan adalah hasil dari tindakan manajemen. Keputusan keuangan ini termasuk keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Manajemen akan mempertimbangkan keputusan yang diambil dengan hati-hati untuk peningkatan nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan sehingga akan menaikkan harga saham. Dengan peningkatan harga saham, Nilai perusahaan

akan meningkat dan dapat memberikan kemakmuran yang tinggi kepada investor melalui *return* yang akan diperoleh.

Menurut Brigham & Eugene, (2019:499-500) pensinyalan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menyediakan pedoman bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Tobin'S Q. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi biasanya memiliki harga pasar saham berkali-kali lipat lebih besar dari nilai buku mereka, atau daripada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah. Perusahaan yang memiliki Tobin'S Q yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kedepannya dinilai lebih prospektif oleh investor.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain: struktur modal dan peluang pertumbuhan (Hermuningsih, 2014). Peluang pertumbuhan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukurannya (Maryanti, 2016). Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, yang juga berarti bahwa peluang perusahaan untuk berkembang juga tinggi, dan semakin besar kebutuhan dana perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai pertumbuhan yang tinggi pada umumnya adalah perusahaan kecil. Selain itu, pengaruh struktur modal dan liabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dikenakan pajak, dan biaya agensi.

Struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan harus yang meminimalkan konflik kepentingan antar pemangku kepentingan (Jensen & Meckling, 1976). Keputusan tentang struktur modal yang ditargetkan

tergantung pada manajemen perusahaan, dan proporsi pembiayaan liabilitas ini mewakili *leverage* perusahaan. Struktur permodalan harus menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan.

Kebijakan pembiayaan pada struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Brigham & Eugene, 2019:476). Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan harga saham. Pada kondisi tertentu, manajemen dapat mengubah target struktur permodalannya sehingga struktur modal akan bervariasi seiring waktu. Penentu target meliputi stabilitas penjualan, *leverage*, peluang pertumbuhan, profitabilitas, pajak penghasilan, dan kebijakan manajemen. Penentu lain termasuk ukuran perusahaan: semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk menarik liabilitas dibandingkan perusahaan kecil. Liabilitas ini memungkinkan perusahaan besar untuk tumbuh lebih baik (Mai, 2006).

Perusahaan memilih berapa banyak pembiayaan liabilitas dan berapa banyak pembiayaan ekuitas yang akan digunakan dengan menyeimbangkan biaya dan manfaat untuk memaksimalkan harga sahamnya (Myers, 1984). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya menurut (Fama, 1978). Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen harus mempertimbangkan tidak hanya ekuitas, tetapi juga sumber pembiayaan lain termasuk liabilitas, waran, dan saham preferen (Jensen, 2002). Pengoptimalan nilai perusahaan dapat dicapai dengan manajemen keuangan (Fama & French, 1998). Ada juga teori *pecking order* yang mengatakan bahwa perusahaan membiayai kebutuhan mereka, awalnya dengan menggunakan dana yang dihasilkan secara internal

yaitu pendapatan yang tidak didistribusikan, di mana tidak ada asimetri informasi, selanjutnya dengan liabilitas yang lebih sedikit berisiko jika dana tambahan diperlukan dan terakhir dengan masalah ekuitas eksternal yang berisiko untuk menutupi persyaratan modal yang tersisa. Urutan preferensi mencerminkan biaya keuangan relatif yang bervariasi antara berbagai sumber keuangan (Myers, 1984).

Di Indonesia, studi tentang hubungan dan dampak peluang pertumbuhan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak sepenuhnya lengkap dan memiliki hasil yang berbeda seperti studi Antoro et al (2020) yang menemukan bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini berbeda dengan yang ditemukan oleh Gabriela & Widyasari (2019) yang menemukan bahwa peluang pertumbuhan dan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada industri barang konsumen di Indonesia. Industri barang konsumen (*consumer goods*) merupakan industri yang penting di Indonesia sekarang ini. Industri konsumen di Indonesia memiliki pertumbuhan tertinggi di Asia Tenggara dengan kenaikan 8,3% pada tahun 2017 dan menyumbang 7,99% dari *Gross Domestic Product* (GDP). Selain itu 50% dari total pertumbuhan yang positif di Indonesia adalah kontribusi dari sektor ini. Di dalam Industri yang terdiri dari 63 emiten ini sendiri banyak emiten-emiten yang sangat dikenal di Indonesia. Beberapa nama emiten yang

sangat dikenal ini memberikan dorongan kinerja pada indeks kita antara lain PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) dan PT Sido Muncul Tbk (SIDO).

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, peneliti akan melakukan pengujian pengaruh dari struktur kepemilikan. Maka dari itu, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan konsumen di Indonesia?
2. Apakah peluang pertumbuhan mempengaruhi nilai perusahaan konsumen di Indonesia?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan konsumen di Indonesia?
4. Apakah profitabilitas memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan seperti berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh moderasi hubungan antara peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti hanya perusahaan Industri Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mencakup periode 2017-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Memberikan wawasan mengenai pengaruh dari struktur modal dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan konsumen di Indonesia sehingga bisa menjadi pertimbangan untuk investasi,
 - b. Menjadi sumber informasi yang dapat digunakan oleh penelitian sejenis yang akan datang.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama atau dalam bidang yang sama.

- b. Sebagai masukan kepada pengambil keputusan yang membutuhkan informasi tentang hubungan hubungan struktur modal dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas argumentasi masalah yang akan diteliti dan juga menyinggung penelitian sejenis dan perbedaan dengan penelitian sekarang, perumusan serta tujuan, manfaat dan batasan dari masalah tersebut. Pada bab ini juga diuraikan sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini akan membahas teori-teori terkait dengan penelitian yang dilakukan. Teori ini juga digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan mencapai tujuan penelitian ini. Dalam bab ini juga akan dibahas hasil-hasil dari penelitian terdahulu mulai dari penelitian paling awal hingga yang terbaru. Teori yang akan dibahas antara lain adalah teori keagenan, teori pensinyalan, nilai perusahaan, peluang pertumbuhan, struktur modal dan profitabilitas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas langkah sistematis seperti pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, penjelasan teknik sampel yang akan digunakan, metode pengumpulan data, model analisis, dan juga aturan-aturan untuk menerima atau menolak hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai analisa data dan pembahasan secara keseluruhan dalam membuktikan adanya hubungan antara struktur modal dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan konsumen di Indonesia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan hasil analisis dari data yang dikumpulkan dalam penelitian. Bab ini juga akan membahas tentang saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian sejenis untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

